

Analisis Pengaruh Partisipasi dan Kapasitas Terhadap Keberdayaan Petani Perkebunan di Kelurahan Kambo

M. Zainal S

Program Studi Penyuluh Pertanian Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Palopo
Email: enalricho@umpalopo.ac.id

Abstrak

Partisipasi aktif dan meningkatnya kapasitas aspek penting mendorong terwujudnya keberdayaan petani. Penelitian bertujuan menggali informasi sejauh mana pengaruh faktor partisipasi dan peningkatan kapasitas terhadap keberdayaan Petani perkebunan di Kambo. Menggunakan metode kuantitatif eksplanatori yakni menjelaskan pengaruh antar peubah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kambo mulai Maret sampai Juni 2023. Populasi penelitian adalah anggota tani perkebunan yang aktif mengikuti berbagai kegiatan atau program bidang pertanian berjumlah 42 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian: partisipasi melalui indikator motivasi mengikuti program, pelaksanaan program dan peningkatan kapasitas melalui indikator peningkatan keterampilan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberdayaan petani khususnya pada indikator kemampuan tindak lanjut program.

Kata kunci: Partisipasi; kapasitas; keberdayaan; kambo

Abstract

Active participation and increased capacity of important aspects encourage the realization of farmers' empowerment. The research is aimed at digging information on the extent to which the influence of participation factors and capacity increases on the freedom of farmers in Kambo. The research was conducted from March to June 2023. The research population is 42 farmers who are actively engaged in various agricultural activities or programmes. Sampling using the census technique means that the entire population is sampled. Data collection techniques through observations and structured interviews using questionnaires. Results of the study: participation through indicators of motivation to follow programmes and program implementation and capacity-building through skills enhancement indicators have a significant and positive impact on farmers' empowerment in particular on the indicator of program traceability.

Keywords: Participation; capacity; empowerment; kambo

PENDAHULUAN

Kambo salah satu destinasi wisata di Kota Palopo letaknya yang unik berada di ketinggian (*high land*) memiliki berbagai potensi alam khususnya di sector pertanian (perkebunan, peternakan lebah trigona), kesehatan dan pariwisata. Namun potensi tersebut tidak terlepas dari permasalahan. Permasalahan bidang pertanian dan

perkebunan: minimnya kegiatan pembinaan dan pendampingan terkait jenis komoditas yang sedang dibudidaya termasuk pasca panen yang berdampak pada produktivitas komoditas pertanian relatif belum optimal, hama babi hutan membuat warga kurang berminat membudidayakan tanaman jangka pendek, umbi-umbian sehingga tanaman jangka pendek (sayur-sayuran) masih dipasok dari luar desa,

<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/pertanian>

Article History :

Submitted 15 April 2024, Accepted 25 Juni 2024, Published 29 Juni 2024

dan minimnya pendampingan, pelatihan penguatan kapasitas peternak madu trigona berdampak pada ternak dan pemasaran madu trigona secara konvensional dan cenderung stagnan. Permasalahan sektor pariwisata meliputi: aksesibilitas dan fasilitas penunjang wisata belum memadai, warung-warung yang menyediakan minuman dan makanan belum dikelola secara optimal yang berdampak pada nilai tambah ekonomi wisata bagi warga masih rendah. Sektor kesehatan terkait masalah sanitasi, air bersih, minimnya fasilitas kesehatan dan penguatan kesehatan belum optimal.

Berbagai upaya dilakukan menjawab permasalahan yang dialami. Salah satunya melalui kegiatan peningkatan kapasitas yang diinisiasi perguruan tinggi (Universitas Muhammadiyah Palopo) berkerjasama dengan pemerintah Kota Palopo, Kelompok Masyarakat/Pemuda, dan Kemenristekdikti yakni: "Bangun Desa Melalui Peningkatan Kapasitas di Bidang Pertanian, Kesehatan dan Wisata berbasis potensi alam lokal mendukung kemandirian masyarakat Program pada tahun 2022. Secara umum, melalui kegiatan-kegiatan program bidang pertanian mampu meningkatkan kapasitas dan jangka panjangnya terwujudnya keberdayaan petani.

Salah satu misi utama pemberdayaan yakni: memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sistem sosial internal dan yang terkait sistem lainnya (1). Berbagai kajian menemukan bahwa kapasitas petani dan partisipasi aktif merupakan aspek penting

mendukung keberdayaan masyarakat. Kapasitas petani salah satu faktor penting menentukan keberhasilan pengelolaan hutan rakyat (2). Strategi jangka panjang kapasitas petani padi: meningkatkan kemampuan teknis, kemampuan mengatasi masalah, kemampuan evaluasi, dan kemampuan adaptasi pada usahatani padi sawah (3). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa maka pemberdayaan masyarakat semakin meningkat dan berjalan dengan baik (4); (5). Meningkatnya kapasitas memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usahatani (6). Strategi meningkatkan keberdayaan petani padi sawah yakni memotivasi petani agar lebih aktif menghadiri praktek penyuluhan dan menerapkan inovasi tanam sistem jajar legowo di lahan petani (7). Peningkatan kapasitas menghadapi bencana dapat dilakukan dengan berbagai pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat (8). Berangkat dari identifikasi permasalahan dan temuan berbagai penelitian, dirumuskan tujuan penelitian yakni menghasilkan analisis faktor partisipasi dan peningkatan kapasitas berpengaruh terhadap keberdayaan petani di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksplanatori yang menjelaskan pengaruh antar peubah yang diteliti. Peubah yang dikaji meliputi: Partisipasi dan Peningkatan Kapasitas sebagai peubah bebas (X) dan keberdayaan sebagai peubah terikat

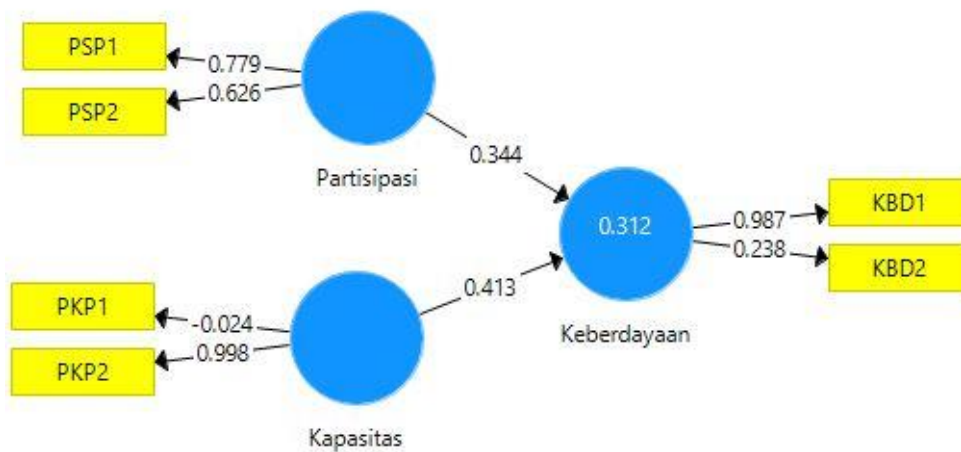
(Y). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kambo selama empat bulan yakni Maret sampai Juni 2023. Populasi penelitian adalah anggota Kelompok Tani Perkebunan yang aktif dan mengikuti program “Bangun Desa Melalui Peningkatan Kapasitas di Bidang Pertanian, Kesehatan dan Wisata Berbasis Potensi Alam Lokal Mendukung Kemandirian Di Desa Kambo” (Bangkit Mandiri) berjumlah 42 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yakni pengamatan melalui observasi pada responden dan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang bertujuan memperoleh informasi dan data-data yang terkait dengan peubah yang diteliti. Pengolahan dan analisis data yang dikumpulkan menggunakan analisis statistik kuantitatif (statistik inferensial) dan analisis kualitatif. Analisis statistik inferensial dilakukan dengan bantuan *software Smart Partial Least Squares (Smart PLS 3.3.3)* untuk menguji hipotesis penelitian, meramalkan, dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Secara umum bagian ini menguraikan temuan penelitian berdasarkan analisis statistik tentang pengaruh antar peubah penelitian yakni pengaruh partisipasi dan peningkatan kapasitas terhadap keberdayaan petani di lokasi penelitian.

Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *software Smart Partial Least Squares (Smart PLS)* diawali dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada masing-masing peubah laten penelitian yang meliputi: Partisipasi, Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan. Ukuran refleksif individual dikatakan valid jika memiliki nilai loading (λ) dengan peubah laten yang ingin diukur $\geq 0,5$. Jika salah satu indikator memiliki nilai loading (λ) $< 0,5$, maka indikator tersebut harus dibuang karena akan mengindikasikan bahwa indikator tidak cukup baik untuk mengukur peubah laten secara tepat. Adapun hasil *outer loading* menggunakan *software Smart PLS* tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil Uji Outer Loading Pengukuran Awal

Hasil uji outer loading (Gambar 1) menunjukkan masih ada peubah yang nilai outer loading berada di bawah $< 0,5$ yakni

indikator PKP1 dan KBD2 sehingga perlu dihilangkan. Berikut di bawah ini Tabel 1 disajikan hasil *outer loading* setelah perbaikan.

Tabel 1 Hasil uji outer loading setelah menghilangkan beberapa indikator

Peubah	Indikator	Outer Loading
Partisipasi	PSP1	0,779
	PSP2	0,629
Peningkatan Kapasitas	PKP2	0,998
Keberdayaan	KBD1	0,987

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Hasil menunjukan tidak ada peubah yang menunjukan bahwa nilai *outer loading* yang berada di bawah $< 0,5$ sehingga semua indikator terhadap latennya dianggap valid atau semua indikator mampu menjelaskan dengan baik peubah latennya.

Uji Validitas Peubah

Peubah penelitian dikatakan cukup valid/baik apabila masing-masing peubah

mempunyai nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,4. Uji validitas peubah penelitian dilakukan dengan melihat nilai AVE. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diketahui bahwa nilai AVE dari masing-masing peubah semuanya lebih besar dari 0,4. Hal ini menunjukkan peubah yang ada sudah cukup valid/baik (Tabel 2)

Tabel 2 Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Peubah	Average Variance Extracted (AVE)
Kapasitas	1.000
Keberdayaan	0,517
Partisipasi	0,499

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Uji Reliabilitas Peubah

Uji reliabilitas peubah penelitian ini menjelaskan bahwa suatu peubah dikatakan cukup reliabel apabila masing-masing peubah mempunyai nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas peubah dapat dilakukan dengan melihat *composite reliability*

dari blok indikator yang mengukur peubah. Hasil *output* pengujian *composite reliability* untuk masing-masing peubah semuanya $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan peubah memiliki reliabilitas yang cukup baik atau sudah mampu untuk mengukur konstruksinya, seperti yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil uji *Composite Reliability*

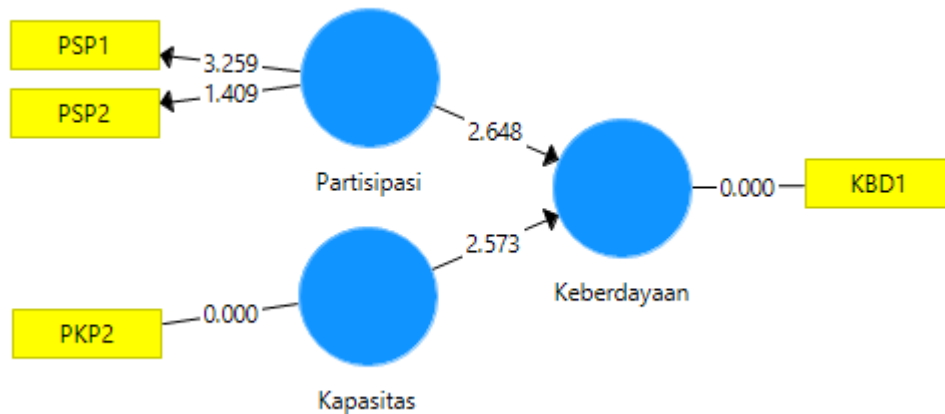
Peubah	<i>Composite Reliability</i>
Kapasitas	1.000
Keberdayaan	0.616
Partisipasi	0.664

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Teknik *bootstrapping* dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik *bootstrapping* adalah teknik rekalkulasi data sampel secara *random* untuk memperoleh nilai t-statistik dengan melakukan uji *path coefficients*. Berdasarkan nilai t-statistik yang diperoleh, dapat diketahui

tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas ke variabel terikat. Apabila nilai t-statistik $> 1,96$ (t-tabel signifikansi 5 persen), maka pengaruhnya adalah nyata dan apabila nilai t-statistik $< 1,96$ (t-tabel signifikansi 5 persen), maka pengaruhnya tidak nyata. Hasil uji *path coefficients* dengan teknik *bootstrapping* tersaji pada tabel 4 dan Gambar 2.



Gambar 2 Model Struktural Antarkonstruk

Tabel 4 Hasil Uji *Path Coefficients* Teknik *Bootstrapping*

<i>Path</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P. Value</i>
Partisipasi → Keberdayaan	2,648	0,010
Peningkatan Kapasitas → Keberdayaan	2,573	0,008

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Pengaruh Partisipasi terhadap Keberdayaan

Hipotesis pertama penelitian: partisipasi berpengaruh nyata terhadap keberdayaan. Hasil olah data menunjukkan peubah partisipasi responden berpengaruh nyata terhadap keberdayaan (Gambar 2 dan Tabel 4) dengan nilai t-statistik (2,648) > t-tabel (1,96). Hal ini bermakna bahwa partisipasi responden dalam kegiatan peningkatan kapasitas yang diikuti responden yang direfleksikan indikator: motivasi mengikuti program (PSP2) dan pelaksanaan program (PSP3) berpengaruh nyata terhadap keberdayaan petani responden tersebut.

Secara umum, responden terlibat aktif mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan baik yang diinisiasi pemerintah, kelompok masyarakat, perguruan tinggi maupun pihak swasta. Salah satu kegiatan yang diikuti yakni

“Bangun Desa Melalui Peningkatan Kapasitas di Bidang Pertanian, Kesehatan dan Wisata Berbasis Potensi Lokal Mendukung Kemandirian Masyarakat di Desa Kambo” (Bangkit Mandiri). Kegiatan bidang pertanian yang diikuti responden yakni penyuluhan dan pendampingan penganadalian hama dan penyakit tanaman perkebunan (cengkeh, kakao, durian). Responden menilai bahwa motivasi mengikuti program karena kemauan sendiri, agar dapat merasakan manfaat dimasa akan datang, ada juga terlibat karena di ajak teman anggota kelompok dan motivasinya agar bisa mendapatkan bantuan program. Selain itu dalam pelaksanaan program responden terlibat secara langsung terkadang aktif bertanya dan berdiskusi, menyimak secara seksama materi yang disampaikan dan terkadang terlibat melakukan praktek langsung saat kegiatan berlangsung.

Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi faktor penting mampu mendorong terwujudnya keberdayaan petani. Artinya, semakin aktif responden maka akan meningkatkan keberdayaannya. Fakta di lokasi penelitian terungkap bahwa petani memiliki kemampuan tindak lanjut kegiatan yang telah didapatkan. Petani responden mengakui menerapkan secara mandiri penggunaan agen hayati organik Plan Growt Promoting Rhizobacterial (PGPR), Bubur California dan Trichoderma di lahan, melalui agen hayati tersebut mampu meningkatkan kesuburan tanaman dan mampu memperbaiki kualitas lahannya. Walaupun memang beberapa responden juga mengakui bahwa ke tiga agen hayati tersebut tidak di terapkan secara bersamaan di lahan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah program pemberdayaan atau pengembangan masyarakat salah satunya ditentukan oleh partisipasi aktif para peserta dan khususnya petani.

Temuan ini sejalan dengan peneliti sebelumnya menemukan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Rebo Distan Keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberdayaan (9). Partisipasi dalam pengelolaan dana desa di desa Bojong Gede kabupaten Bogor mulai dari tahap pengambilan keputusan sampai memanfaatkan hasil dan kerjasama pemerintah desa dan masyarakat terjalin dengan baik (10). Tingkat partisipasi merupakan salah satu dimensi penting dalam pemberdayaan

masyarakat (11). Partisipasi merupakan salah satu faktor berhubungan dengan keberdayaan anggota kelompok tani. Semakin aktif partisipasi maka keberdayaan akan meningkat (12). Keberhasilan program CSR dan keberdayaan ekonomi masyarakat yang berpotensi berdampak perusahaan didukung partisipasi (13). Namun penelitian lainnya menemukan sebaliknya bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dengan tingkat keberhasilan pengembang "kampung Wisata Cinangneng di Kabupaten Bogor (14).

Pengaruh Peningkatan Kapasitas Terhadap Keberdayaan

Hipotesis kedua penelitian: peningkatan kapasitas berpengaruh nyata terhadap keberdayaan. Hasil evaluasi model struktural pada Gambar 2 dan Tabel 4 menunjukkan peningkatan kapasitas berpengaruh terhadap keberdayaan dengan nilai t-statistik ($2,573 > t\text{-tabel } (1,96)$). Hal ini bermakna, peningkatan kapasitas direfleksikan indikator: peningkatan keterampilan (PKP2) berkontribusi nyata terhadap keberdayaan petani responden. Secara umum responden menilai merasa terbantu dengan mengikuti kegiatan pendampingan pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan melalui program Bangkit Mandiri. Petani responden memahami dan mampu secara mandiri membuat agen hayati organik yang telah di berikan dalam kegiatan pendampingan. Dapat disimpulkan, meningkatnya kapasitas petani

salah satu aspek penting mendorong petani semakin tertarik, semangat dan serius dalam menggeluti usaha tani sehingga kedepannya keberdayaan maupun kemandirian dapat dicapai.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang mengkaji keberdayaan dan kemandirian masyarakat. Kemandirian petani lemah dipengaruhi: lemahnya tingkat pendidikan formal, intensitas mengikuti pendidikan nonformal, peran penyuluh pertanian, ketersediaan inovasi, dukungan kelembagaan, tingkat kompetensi petani dan tingkat kapasitas petani, rendahnya mengatur manajemen usaha, dan tidak mampu mengelola administrasi usaha (15); (16). Kemandirian desa diwujudkan dengan strategi pemberdayaan masyarakat desa (17). Menggali potensi desa dalam rangka mendorong keberdayaan dan kemandirian masyarakat khususnya pengelolaan Badan Usaha Milik Desa melalui pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan (17). Sedangkan temuan berbeda dengan penelitian lain, dimaa di Yogyakarta keaktifan petani dalam kegiatan komunikasi berpengaruh terhadap tingkat keberdayaannya dalam mengelola usaha tani (19).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan: faktor partisipasi melalui indikator motivasi dan pelaksanaan program dan peningkatan kapasitas melauai indikator peningkatan keterampilan signifikan berpengaruh terhadap

keberdayaan petani responden. Sedangkan terwujudnya keberdayaan petani melalui kemampuan tindak lanjut program. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kedepannya petani responden perlu meningkatkan kemampuan kerjasama baik sesama petani, pemerintah dan masyarakat umum sebagai upaya mendorong keberdayaan petani. Kedepannya penting mendorong pelaksanaan kegiatan atau program sesering mungkin mengingat Kambo sebagai kawasan wisata agar kapasitas petani semakin meningkat sehingga jangka panjangnya terwujudnya keberdayaan maupun kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumardjo, Firmansyah A, Dharmawan L, Wulandari PY. Implementasi CSR Melalui Program Pengembangan Masyarakat: Inovasi Pemberdayaan Masyarakat. PT Pertamina EP. Asset 3 Subang Field. Care. Institut Pertanian Bogor; 2014
- [2] Ruhimat, I. S. (2015). Model peningkatan kapasitas petani dalam pengelolaan hutan rakyat: Studi di Desa Ranggung, Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 4(1), 11-21.
- [3] Mulyati, S., Saleh, K., & Mulyaningsih, A. (2020). Kapasitas Petani Padi Sawah Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13 (2), 266-284.
- [4] Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada

- Desa Songan B kecamatan Kintamani kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 258-280.
- [5] Matadou, S. A. H. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Praibakul. *TheJournalish: Social and Government*, 3(4), 267-273.
- [6] Sawitri B, Amanah S, Saleh A, Hubeis AV. Membangun Kapasitas Petani Lahan Marjinal Di Perbatasan Darat Indonesia (Kasus Di Belu, Nusa Tenggara Timur). *Agriekstensia: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*. 2020 Aug 28;19(1):11-20.
- [7] Hamdana, A., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Keberdayaan petani dalam penerapan budidaya padi sawah sistem jajar legowo di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 747-758.
- [8] Oktari, R. S. (2019). Peningkatan kapasitas desa tangguh bencana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 189-197.
- [9] ADZANI, A. (2024). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP TINGKAT KEBERDAYAAN (Studi pada Program Rebo Distan Keliling Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- [10] Ahyani, K. S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Bojonggede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 4907-4920.
- [11] Hamid H. 2018. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: De La Macca
- [12] Guswita, D., Makhmudi, M., & Kusmiyati, K. (2020). Keberdayaan Anggota Kelompok Tani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Padi Sawah di Desa Sindanggalih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal inovasi penelitian*, 1 (3), 303-316.
- [13] Rosidi, I., & Sumardjo, S. (2020). Partisipasi, Keefektifan Program, dan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Implementasi Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 635-649.
- [14] Sundari, D., & Virianita, R. (2020). Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Pengembangan "Kampoeng Wisata Cinangneng" Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 695-712.
- [15] Managanta AA. *Kemandirian Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University))
- [16] Rohmah L. *Pemberdayaan Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera DKI Jakarta Menuju Kemandirian Usaha* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- [17] Sidik F. Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*. 2015 Nov;19(2):115-31.
- [18] Amalia AD, Syawie M. Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa*. 2016 Mar 4;1(2).
- [19] Sarwoprasodjo, S., Hubeis, M., & Sugihen, BG (2017). Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani Padi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 13 (2), 166-18